

MEN

**ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN ROKOK YANG
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEBELUM DAN SESUDAH
KELUARNYA FATWA HARAM MEROKOK OLEH MAJELIS ULAMA
INDONESIA (MUI)**



Skripsi oleh :

**JULI FAHRIZAL
NIM 01053110057**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012**

2 07

658.81207.
Juli
a
2012

**ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN ROKOK YANG
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEBELUM DAN SESUDAH
KELUARNYA FATWA HARAM MEROKOK OLEH MAJELIS ULAMA
INDONESIA (MUI)**



Skripsi oleh :

**JULI FAHRIZAL
NIM 01053110057**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


NAMA : JULI FAHRIZAL
NIM : 01053110057
JURUSAN : MANAJEMEN
PROGRAM : REGULER
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN ROKOK YANG *LISTING* DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) SEBELUM DAN SESUDAH
KELUARNYA FATWA HARAM MEROKOK OLEH
MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 18 April 2012 Ketua


: _____
H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Tanggal 22 April 2012 Ketua


: _____
Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, M.B.A
NIP. 195411021976021001

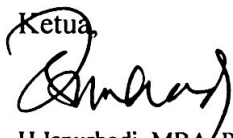
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

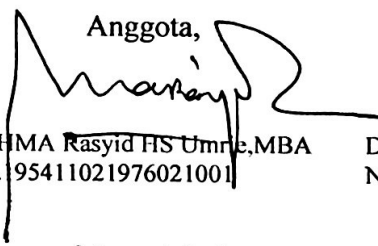
TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

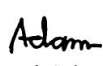
NAMA : JULI FAHRIZAL
NIM : 01053110057
JURUSAN : MANAJEMEN
PROGRAM : REGULER
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN ROKOK YANG *LISTING* DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) SEBELUM DAN SESUDAH
KELUARNYA FATWA HARAM MEROKOK OLEH
MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)


Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 3 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 3 Mei 2012

Ketua,

H. Isnurhadi, MBA, Ph.D
NIP.196211121989111001

Anggota,

Drs. HMA Rasyid HS Umrin, MBA
NIP. 95411021976021001

Anggota,

Dr. Mohamad Adam, SE, ME
NIP.196706241994021002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Mohamad Adam, SE, ME
NIP.196706241994021002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : JULI FAHRIZAL

NIM : 01053110057

Jurusan : MANAJEMEN


Judul : ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN ROKOK YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEBELUM DAN SESUDAH KELUARNYA FATWA HARAM MEROKOK OLEH MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 3 mei 2012

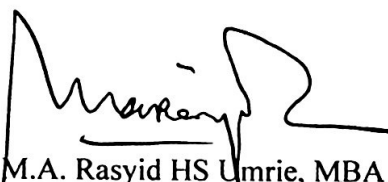
Pembimbing Skripsi

Ketua,



H. Isnurhadi, MBA, Ph.D
NIP.196211121989111001

Anggota,



Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, MBA
NIP.195411021976021001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : JULI FAHRIZAL

NIM : 01053110057

KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

Dengan ini menyatakan:

1. Bahwa dengan sesungguhnya skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik dilingkungan Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing Skripsi dan pengolahan data yang ditentukan oleh Program Studi S1 Manajemen Universitas Sriwijaya.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali yang secara jelas di cantumkan sebagai referensi dengan menyebut nama pengarang sebagaimana tercantum dalam kutipan dan daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan bila dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lain sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Palembang, April 2012

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

AG9E0AAF311167226

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

(JULI FAHRIZAL)

NIM. 01053110057

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi bagian dari masa lalu, orang-orang yang masih terus belajar akan menjadi bagian dari masa depan”

(Mario Teguh)

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil”

(Mario Teguh)

“Do what you can, with what you have, where you are”

(Theodore Rosevelt)

Kupersembahkan Untuk

Ayah dan Ibuku

Adik-adikku

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan izin_Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Skripsi ini berjudul “**Analisis Perbedaan *return* saham perusahaan rokok yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Sesudah Keluarnya Fatwa Haram Merokok Oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI)**”. Adapun penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab , terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian , Bab IV Deskripsi Objek Penelitian, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran

Data yang penulis gunakan dan penulis olah adalah data sekunder perusahaan berupa data pergerakan harga saham melalui *website* Yahoo Finance, Dunia Investasi, dan IDX.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* pada saham-saham perusahaan rokok yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik pada sebelum maupun sesudah keluarnya fatwa haram merokok oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Atau dengan kata lain, terdapat perbedaan pada *abnormal return* pada saham tersebut tetapi perbedaannya tidak terlalu signifikan.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, untuk kalangan akademisi pada umumnya dan pada perusahaan serta para investor pada khususnya.

Penulis

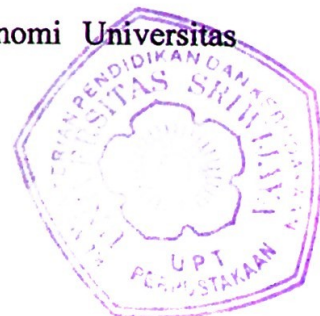
Juli Fahrizal

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho_Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Perbedaan *return* saham perusahaan rokok yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Sesudah Keluarnya Fatwa Haram Merokok Oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI)” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, M.B.A, rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurizal, AK, Ph.D, dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Mohamad Adam, SE, ME, ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. H. Isnurhadi, M.B.A, Ph. D Pembimbing I Skripsi, terima kasih banyak atas bimbingannya selama penulisan skripsi.
5. Drs. H.M.A Rasyid HS Umrie, M.B.A. Pembimbing II Skripsi, terima kasih banyak atas bimbingannya selama penulisan skripsi.
6. Dra. Hj. Rusmiati Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih banyak atas bimbingannya selama ini.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.



8. Kedua orang tuaku tercinta Ali Effendy M. Su'I dan Kartini yang selama ini telah banyak berkorban untukku, baik berkorban materil dan non materil, juga yang senantiasa selalu memberikan do'a, perhatian, dan dukungan yang begitu besar untukku.
9. Kakekku H. Muhammad Su'I (alm) yang semasa hidup telah memberikan support, dan wejangan-wejangan bijak dalam menjalani hidup
10. Adik-adikku Nurma Yunita yang sering mencuci pakaian kuliahku juga pakaian dinas Pusri_ku ☺, Kartika Aryani, Muhammad Arief "Ayep", dan Munawar Zam-Zami "Nawal" yang juga secara tidak langsung telah memberikan bantuan dalam pengerjaan skripsi (meminjamkan alat tulis, membantuku membelikan "snack", dan makanan) ☺. Terutama untuk adikku Limin Akbar Ramadhan "Limin" yang paling sibuk pontang-panting ke Warnet Gatrindo "Pak To" membantuku nge_print file-file perbaikan skripsiku meskipun kadang-kadang capek baru pulang dari kampus ☺
11. Sahabat-sahabatku : Rd. M. Hatta Devariandi, S.P. "Hatabul", Andi Sabirul Jamil, S.H. "Ijat" atau "Tria", dan Hendra Irawan, Amd "Oom" yang telah banyak memberikan bantuan baik berupa keuangan, meminjamkan laptop, meminjamkan kendaraan juga sering "ngerewangi ngeradak". Tidak lupa "Advisor" Irfan Suseno, Spd "pak guru" yang telah banyak memberikan masukan. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku atas motivasi yang telah kalian berikan. Terima kasih untuk persahabatan yang telah dijalani mulai dari "Gawe Ngelolo" sampe "Gawe Bebener", semoga Allah SWT selalu menjaga persahabatan kita. Amin. . . .
12. Teman-teman sejawat manajemen 2005. Terutama M. Ridho Fitriansyah, S.E. dan M. Christian Putra, S.E. yang sering jengkel gara-gara aku dulu sering

“minjem Duet”. Juga yang sering nge_band bareng di “Venus” PTC jika lagi suntuk kuliah M. Andri Fajwim, S.E. (keyboard), M. Irsan Gazali, S.E. (Drummer), Sutan Sahala Parlian, S.E. (Basist/Rytm), Rio Faturahman, S.E. (lit Guitar/ Electric Guitar) dan saya sendiri pada posisi “vocalist” atau “melodist”

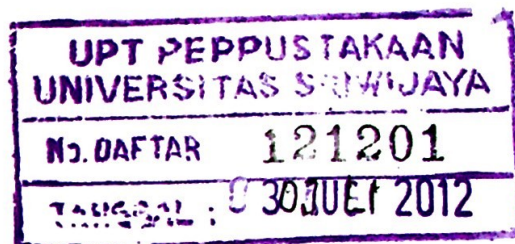
13. Teman-teman manajemen 2006, 2007, dan 2008 : bang Yoss, Agung “tuo”, Ijal “mo”, I’am, Angga, Yong, Sapran, Udin, Dian”yayan”, poppy “mungil”, terutama untuk Rossi “Khan” dan Melisa yang telah banyak membantu.
14. IKAMMA, terima kasih untuk pengalaman organisasinya. Sukses selalu. . .
15. BEM FE UNSRI, terima kasih telah memberikan pengalaman berorganisasi. Terutama untuk teman-teman divisi Minat dan Bakat “Mibak”
16. Mbak Nihil, yang sering di repotkan dan memberikan bantuan selama penulis mengikuti kuliah dan menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
17. Staff pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kepada kita semua, Amin.

Penulis

Juli Fahrizal

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN ABSTRAKSI.....	iv
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Definisi Investasi.....	11
2.1.2. Imbal Hasil (<i>return</i>).....	12
2.1.3. Pasar Modal.....	12
2.1.4. Pelaku Pasar Modal.....	14
2.1.5. Perdagangan Efek (<i>dealer</i>).....	15
2.1.6. Saham.....	17
2.1.7. Jenis Saham.....	17
2.1.8. Karakteristik Saham Preferen.....	18
2.1.9. Kategori Saham.....	18
2.1.10. Jenis-jenis Index.....	21
2.2. <i>Expected Return</i> (Keuntungan yang diharapkan).....	24
2.3. <i>Event Study</i> (Study peristiwa).....	26
2.4. <i>Abnormal Return</i> (Return Tidak Normal).....	26
2.5. <i>Average Abnormal Return</i> (Rata-rata <i>Return</i> Tidak Normal).....	27
2.6. Penelitian Terdahulu.....	28
2.7. Kerangka Konseptual Pemikiran.....	30
2.8. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2. Rancangan Penelitian.....	31
3.3. Populasi, Sampel, Periode Pengamatan, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.4. Definisi Operasi Variabel Penelitian.....	33
3.5. Pengumpulan Data.....	34

3.6.	Metode Analisis Data.....	35
BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan Rokok.....	38
4.1.1.	Gambaran Umum PT. Gudang Garam, Tbk.....	38
4.1.2.	Gambaran Umum PT. HM Sampoerna, Tbk.....	41
4.1.3.	Gambaran Umum PT. Bentoel International Investama, Tbk.....	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1.	Sistematika Perhitungan.....	48
5.1.1	Perhitungan Pada Periode Estimasi.....	48
5.1.2.	Perhitungan pada periode Pengamatan.....	53
5.1.3.	Menghitung Rata-rata <i>Return</i> Tidak Normal.....	55
5.2	Pengujian Hipotesis.....	56
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Kesimpulan.....	61
6.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
Tabel 5.1.	Hasil Regresi PT. Gudang Garam, Tbk (GGRM).....	58
Tabel 5.2.	Alpha dan Beta saham sampel perusahaan.....	59
Tabel 5.3.	<i>Expected Return</i> PT. Gudang Garam, Tbk (GGRM).....	60
Tabel 5.4.	<i>Actual Return, Expected Return, Abnormal Return</i> pada periode pengamatan dari PT. Gudang Garam, Tbk (GGRM)	62
Tabel 5.5.	Rata-rata Return Tidak Normal (RRTN) pada masing-masing Perusahaan Rokok.....	64
Tabel 5.6.	Output Uji Beja <i>One Sample T-test</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Bagan Mekanisme Perdagangan Saham.....	28
Gambar 2.2.	Kerangka Konseptual Pemikiran.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Harga saham harian masing – masing perusahaan rokok dan IHSG pada periode Estimasi
Lampiran 2	<i>Actual return</i> masing – masing perusahaan rokok <i>Market return</i> IHSG pada periode estimasi
Lampiran 3	Output SPSS <i>Alpha</i> dan <i>Beta</i> PT. Gudang Garam, Tbk (GGRM) Output SPSS <i>Alpha</i> dan <i>Beta</i> PT. HM Sampoerna, Tbk (HMSP) Output SPSS <i>Alpha</i> dan <i>Beta</i> PT. Bentoel International Investama, Tbk (RMBA)
Lampiran 4	<i>expected return</i> masing-masing perusahaan rokok yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Lampiran 5	<i>Abnormal return</i> masing-masing perusahaan rokok yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan
Lampiran 6	Rata-rata Return Tidak Normal (RTN) atau <i>Average Abnormal Return</i> perusahaan rokok yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan
Lampiran 7	Output SPSS <i>One Sample T-test</i> Rata-rata Return Tidak Normal (RTN) atau <i>Average Abnormal Return</i> perusahaan rokok yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan

ABSTRAKSI

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* terhadap saham perusahaan rokok antara sebelum dan sesudah keluarnya fatwa haram merokok oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), karena fatwa haram merokok tersebut adalah sentimen negatif bagi saham perusahaan rokok maka, di perlukan pengujian dengan menggunakan alat pengujian statistik yaitu *One Sample T-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham, atau dengan kata lain terdapat perbedaan *abnormal return* pada saham tersebut tetapi tidak terlalu signifikan

Kata kunci : fatwa haram oleh MUI, *abnormal return* saham

ABSTRACT

This study aims to determine whether there are abnormal stock return of cigarettes company before and after launching the statement unlawful for smoke by Indonesian Ulama Group. That law is a negative sentiment for stock of cigarette company. So, need testing by One Sampled T- test

The research shows nothing abnormal return difference between before and after launching that statement by Indonesian Ulama Group. In another word, there is a difference but not significant

Keyword : unlawful statement by Indonesian Ulama Group, abnormal stock return

BAB I

PENDAHULUAN

ingkatnya perekonomian suatu negara tidak terlepas dari
k yang berfungsi sebagai perantara dalam perdagangan
n yang telah *go public*. Dalam hal ini, pasar modal
am peningkatan perekonomian suatu negara karena
natif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan sehingga
dengan skala yang lebih besar dan akan meningkatkan
kemakmuran masyarakat luas.

ang, industri rokok dibutuhkan tetapi di sisi lain ruang
na tidak, industri rokok selama ini memberikan
at besar bagi pemerintah. Industri rokok, pada 2008,
triliun. Sementara belanja iklannya mencapai Rp 1,4
rokoknya pun mencapai 240 miliar batang pertahun.
aga kerja yang tak sedikit karena, selain pabrik rokok
k rokok lainnya. Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok
thir 2008 di Indonesia terdapat 3.931 industri rokok.
besar, 25 industri skala menengah, dan 3.900 industri
ang bekerja langsung di industri rokok nasional. Lalu,
masing-masing 2,4 juta dan 1,5 juta orang. Industri
pedagang grosir dan eceran. Rokok juga menghidupi
seperti percetakan dan transportasi.

Jumlah perokok di Indonesia terus meningkat dari tahun 1995 hingga kini, yaitu dari sebanyak 34,7 juta perokok menjadi 65 juta perokok. Ini berdasarkan data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional dan Riset Kesehatan Dasar. "Berdasarkan jenis kelamin pada tahun 1995 diperkirakan ada 33,8 juta perokok laki-laki dan 1,1 juta perokok perempuan. Menurut peneliti dari Lembaga Demografi FEUI, Abdillah Hasan, Jakarta, Rabu. Ia menjelaskan, jika pada tahun 1995 hanya tujuh persen remaja merokok, lalu 12 tahun kemudian meningkat menjadi 19 persen. Dikatakan Abdillah, fenomena tersebut disebabkan oleh tingginya pertumbuhan penduduk serta tingginya pertumbuhan ekonomi.

Pada hari Selasa tanggal 9 Maret 2010 dalam sebuah jumpa pers, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa yang cukup kontroversial yaitu fatwa haram terhadap konsumsi rokok. Fatwa tersebut telah memunculkan pro dan kontra dari masyarakat.

Adapun bunyi fatwa tersebut berbunyi sebagai berikut :

"Rokok diharamkan bagi anak-anak, remaja, wanita hamil. Merokok di tempat umum juga haram,"

Melalui berbagai media informasi, baik media elektronik maupun media cetak, berita sekitar fatwa tersebut hampir setiap hari mengisi topik utama. Topik-topik tersebut bukanlah membahas suatu yang asing dikalangan masyarakat Indonesia. Baik anak-anak maupun remaja, laki-laki ataupun perempuan, yang tua apalagi yang muda, *public figure* ataupun yang biasa-biasa saja, mereka bisa dikatakan hampir semuanya mengerti akan barang yang menjadi topik hangat tersebut. Bahasan topik tersebut tak lain dan tak bukan adalah pembahasan tentang penetapan hukum haramnya rokok yang konon barang tersebut selama ini adalah

barang yang telah menjadi suatu tradisi sehari-hari dalam pemakaian dan pengkonsumsiannya.

Tidak mengherankan kemudian kalau fatwa pengharaman merokok tersebut membuat banyak kalangan tercengang. Bahkan pro-kontra pun mulai bermunculan di mana-mana. Sudahlah pasti kalau mereka yang pro adalah mereka yang selama ini tidak merokok atau bahkan benci dengan rokok, dan mereka yang kontra adalah mereka yang selama ini kemana-mana bersahabat akrab dengan rokok. Namun, sebagai manusia yang telah dibekali pikiran oleh Yang Maha Esa, sudah sepantasnya kita tidak langsung dengan spontan ikut-ikutan ke dalam kedua kubu tersebut (Pro dan Kontra). Ada baiknya sebelum itu kita menganalisa kenapa bisa timbul penetapan fatwa haram itu dan kenapa kemudian mengundang munculnya pro-kontra ditengah masyarakat.

Sebenarnya, sejak awal abad XI Hijriyah atau sekitar empat ratus tahun yang lalu, rokok dikenal dan membudaya di berbagai belahan dunia Islam. Sejak itulah sampai sekarang hukum rokok gencar dibahas oleh para ulama di berbagai negeri, baik secara kolektif maupun pribadi. Perbedaan pendapat di antara mereka mengenai hukum rokok tidak dapat dihindari dan ujung-ujungnya pasti berakhir dengan kontroversi. Itulah keragaman pendapat yang merupakan fatwa-fatwa yang selama ini telah banyak terbukukan. Sebagian di antara mereka menfatwakan mubah/boleh, sebagian berfatwa makruh, sedangkan sebagian yang lainnya lagi lebih cenderung menfatwakan haram.

Seandainya muncul fatwa, bahwa korupsi itu hukumnya haram berat karena termasuk tindak sariqah (pencurian), maka semua orang akan sependapat termasuk si koruptor itu sendiri. Akan tetapi persoalannya akan lain ketika merokok itu dihukumi haram. Akan muncul pro dari pihak tertentu dan muncul pula kontra serta penolakan

dari pihak-pihak yang tidak sepaham. Dalam tinjauan fiqh terdapat beberapa kemungkinan pendapat dengan berbagai argumen yang bertolak belakang. Pada dasarnya terdapat nash bersifat umum yang menjadi patokan hukum, yakni larangan melakukan segala sesuatu yang dapat membawa kerusakan, kemudharatan atau kemufsadatan sebagaimana termaktub di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai berikut:

1. Al-Qur'an

“Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (Al-Baqarah: 195)

2. As-Sunnah

Dari Ibnu 'Abbas ra, ia berkata ; Rasulullah SAW. bersabda: Tidak boleh berbuat kemudharatan (pada diri sendiri), dan tidak boleh berbuat kemudharatan (pada diri orang lain). (HR. Ibnu Majah, No.2331).

Bertolak dari dua nash di atas, ulama sepakat mengenai segala sesuatu yang membawa mudarat adalah haram. Akan tetapi yang menjadi persoalan adalah apakah merokok itu membawa mudarat ataukah tidak, dan terdapat pula manfaat ataukah tidak. Dalam hal ini terdapat persepsi yang berbeda dalam meneliti dan mencermati substansi rokok dari aspek kemaslahatan dan kemufsadatan. Perbedaan persepsi ini merupakan babak baru munculnya beberapa pendapat mengenai hukum merokok dengan berbagai argumennya. Seandainya semua sepakat, bahwa merokok tidak

membawa mudarat atau membawa mudarat tetapi relatif kecil, maka semua akan sepakat dengan hukum mubah atau makruh. Demikian pula seandainya semuanya sepakat, bahwa merokok membawa mudarat besar, maka akan sepakat pula dengan hukum rokok haram.

Beberapa pendapat itu serta argumennya dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam hukum yaitu:

Pertama : hukum merokok adalah mubah atau boleh karena rokok dipandang tidak membawa mudarat. Secara tegas dapat dinyatakan, bahwa hakikat rokok bukanlah benda yang memabukkan.

Kedua : hukum merokok adalah makruh karena rokok membawa mudarat relatif kecil yang tidak signifikan untuk dijadikan dasar hukum haram.

Ketiga : hukum merokok adalah haram karena rokok secara mutlak dipandang membawa banyak mudarat. Berdasarkan informasi mengenai hasil penelitian medis, bahwa rokok dapat menyebabkan berbagai macam penyakit dalam, seperti kanker, paru-paru, jantung dan lainnya setelah sekian lama membiasakannya.

Tiga pendapat di atas dapat berlaku secara general, dalam arti mubah, makruh dan haram itu bagi siapa pun orangnya. Namun bisa jadi tiga macam hukum tersebut berlaku secara personal, dalam artian tiap individu akan terkena hukum yang berbeda sesuai dengan apa yang diakibatkannya, baik terkait kondisi personalnya atau kuantitas yang dikonsumsi.

Tiga tingkatan hukum merokok tersebut, baik bersifat general maupun personal terangkum dalam paparan panjang Abdur Rahman ibn Muhammad ibn Husain ibn 'Umar Ba'alawiy di dalam Bughyatul Mustarsyidin (hal.260) yang sepotong teksnya sebagai berikut: "Tidak ada hadits mengenai tembakau dan tidak ada atsar (ucapan dan tindakan) dari seorang pun di antara para shahabat Nabi

Muhammad SAW..Jelasnya, jika terdapat unsur-unsur yang membawa mudarat bagi seseorang pada akal atau badannya, maka hukumnya adalah haram sebagaimana madu itu haram bagi orang yang sedang sakit demam, dan lumpur itu haram bila membawa mudarat bagi seseorang. Namun kadangkala terdapat unsur-unsur yang mubah tetapi berubah menjadi sunnah sebagaimana bila sesuatu yang mubah itu dimaksudkan untuk pengobatan berdasarkan keterangan terpercaya atau pengalaman dirinya bahwa sesuatu itu dapat menjadi obat untuk penyakit yang diderita sebagaimana berobat dengan benda najis selain khamr. Sekiranya terbebas dari unsur-unsur haram dan mubah, maka hukumnya makruh karena bila terdapat unsur-unsur yang bertolak belakang dengan unsur haram itu dapat difahami makruh hukumnya.”

Senada dengan sepotong paparan di atas, apa yang telah diuraikan oleh Mahmud Syaltut di dalam Al-Fatawa (hal.383-384) dengan sepenggal teks sebagai berikut: “Tentang tembakau, sebagian ulama menghukumi halal karena memandang bahwasanya tembakau tidaklah memabukkan, dan hakikatnya bukanlah benda yang memabukkan, disamping itu juga tidak membawa mudarat bagi setiap orang yang mengkonsumsi. Pada dasarnya semisal tembakau adalah halal, tetapi bisa jadi haram bagi orang yang memungkinkan terkena mudarat dan dampak negatifnya. Sedangkan sebagian ulama lainnya menghukumi haram atau makruh karena memandang tembakau dapat mengurangi kesehatan, nafsu makan, dan menyebabkan organ penting terjadi infeksi serta kurang stabil. Demikian pula apa yang telah dijelaskan oleh Prof Dr Wahbah Az-Zuhailiy di dalam Al-Fiqh al-Islamiy wa Adillatuh (Cet. III, Jilid 6, hal.166-167) tentang masalah kopi dan rokok, Kopi itu adalah sarana, setiap sarana itu sesuai dengan tujuannya. Jika sarana itu dimaksudkan untuk ibadah

maka menjadi ibadah, untuk yang mubah maka menjadi mubah, untuk yang makruh maka menjadi makruh, atau haram maka menjadi haram. Hal ini dikuatkan oleh sebagian ulama' dari madzhab Hanbaliy terkait penetapan tingkatan hukum ini. Syaikh Mar'i ibn Yusuf dari madzhab Hanbaliy, penyusun kitab Ghayah al-Muntaha mengatakan : Jawaban tersebut mengarah pada rokok dan kopi itu hukumnya mubah, tetapi bagi orang yang santun lebih utama meninggalkan keduanya.” Sangat menarik bila tiga tingkatan hukum merokok sebagaimana di atas ditelusuri lebih cermat. Kiranya ada benang ruwet dan rumit yang dapat diurai dalam perbedaan pendapat yang terasa semakin sengit mengenai hukum merokok. Benang ruwet dan rumit itu adalah beberapa pandangan kontradiktif dalam menetapkan alasan hukum yang di antaranya akan diulas dalam beberapa bagian berikut ini:

Pertama, sebagian besar ulama terdahulu berpandangan, bahwa merokok itu mubah atau makruh. Mereka pada masa itu lebih bertendensi pada bukti, bahwa merokok tidak membawa mudarat, atau membawa mudarat tetapi relatif kecil. Barangkali dalam gambaran kita sekarang, bahwa kemudharatan merokok dapat pula dinyatakan tidak lebih besar dari kemudharatan durian yang jelas berkadar kolesterol tinggi. Betapa tidak, sepuluh tahun lebih seseorang merokok dalam setiap hari merokok belum tentu menderita penyakit akibat merokok. Sedangkan selama tiga bulan saja seseorang dalam setiap hari makan durian, kemungkinan besar dia akan terjangkit penyakit berat.

Kedua, berbeda dengan pandangan sebagian besar ulama terdahulu, pandangan sebagian ulama sekarang yang cenderung mengharamkan merokok karena lebih bertendensi pada informasi (bukan bukti) mengenai hasil penelitian medis yang sangat detail dalam menemukan sekecil apa pun kemudharatan yang kemudian terkesan menjadi lebih besar. Apabila karakter penelitian medis semacam

ini kurang dicermati, kemudharatan merokok akan cenderung dipahami jauh lebih besar dari apa yang sebenarnya. Selanjutnya, kemudharatan yang sebenarnya kecil dan terkesan jauh lebih besar itu (hanya dalam bayangan) dijadikan dasar untuk menetapkan hukum haram. Padahal, kemudharatan yang relatif kecil itu seharusnya dijadikan dasar untuk menetapkan hukum makruh. Hal seperti ini kemungkinan dapat terjadi khususnya dalam membahas dan menetapkan hukum merokok. Tidakkah banyak pula makanan dan minuman yang dinyatakan halal, ternyata secara medis dipandang tidak steril untuk dikonsumsi. Mungkinkah setiap makanan dan minuman yang dinyatakan tidak steril itu kemudian dihukumi haram, ataukah harus dicermati seberapa besar kemudharatannya, kemudian ditentukan mubah, makruh ataukah haram hukumnya.

Ketiga, hukum merokok itu bisa jadi bersifat relatif dan seimbang dengan apa yang diakibatkannya mengingat hukum yang mendasarinya. Dengan demikian, pada satu sisi dapat dipahami bahwa merokok itu haram bagi orang tertentu yang dimungkinkan dapat terkena mudaratnya. Akan tetapi merokok itu mubah atau makruh bagi orang tertentu yang tidak terkena mudaratnya atau terkena mudaratnya tetapi kadarnya kecil.

Keempat, kalaulah merokok itu membawa mudarat relatif kecil dengan hukum makruh, kemudian di balik kemudharatan itu terdapat kemaslahatan yang lebih besar, maka hukum makruh itu dapat berubah menjadi mubah. Adapun bentuk kemaslahatan itu seperti membangkitkan semangat berpikir dan bekerja sebagaimana biasa dirasakan oleh para perokok. Hal ini selama tidak berlebihan yang dapat membawa mudarat cukup besar. Apa pun yang dikonsumsi secara berlebihan dan jika membawa mudarat cukup besar, maka haram hukumnya. Berbeda dengan benda

yang secara jelas memabukkan, hukumnya tetap haram meskipun terdapat manfaat apa pun bentuknya karena kemudaratannya tentu lebih besar dari manfaatnya.

Setelah mengetahui alasan penetapan hukum sebagaimana yang ditetapkan di atas, sekarang tinggal individu atau konsumen itu sendiri yang menentukan pilihannya sendiri, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada *return* saham perusahaan rokok sebelum dan sesudah fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Untuk itu penelitian ini diberi judul “ **ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN ROKOK YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEBELUM DAN SESUDAH KELUARNYA FATWA HARAM MEROKOK OLEH MAJELIS ULAMA INDONESIA**”. Dengan kata lain penulis ingin melihat apakah ada perubahan yang cukup signifikan pada *return* saham dengan fatwa MUI sebagai *event*

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang diangkat adalah bagaimana perubahan *return* perusahaan rokok sebelum dan sesudah keluarnya fatwa haram rokok oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

1.3. Tujuan Penelitian

Menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah keluarnya fatwa haram rokok oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

Manfaat dari penelitian ini untuk berbagai kalangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan penerbit saham, memberikan informasi keadaan *return* saham perusahaan tersebut.
2. Bagi investor, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bodie, Kane, Marcus. 2006. *Investment Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Faturrohman. 2010. *Analisis Perbedaan Return Saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Melakukan Kebijakan Stock Split*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Habib, Arief. 2008. *Kiat Jitu Peramalan Saham Analisis Dan Teknik*. Yogyakarta: ANDI.
- James c. Van horne dan john m. Wachowicz, jr. 2001. *Fundamentals Of Financial Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kurhayati. 2007. *Analisis Rekasi Pengumuman Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Yang Diukur Dengan Bid-Ask Spread Dan Volume Perdagangan Saham Di BEJ*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Marleni. 2009. *Analisis Dampak Pengumuman Right Issue Terhadap Return Saham Dan Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Meibiandi, Posonando. 2008. *Analisis Imbal Hasil Dan Kinerja Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pasca Tragedi Bom Bali I*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiarto, M. 2008. *Pengolahan Data Statistik Deskriptif Menggunakan SPSS 16*. Makalah Statistika. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Ketiga*. Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN.
- Verawati. 2010. *Analisis Reaksi Pasar Modal Pada Return Saham yang Termasuk Saham Most Active (Study Peristiwa : Peristiwa Bom Kuningan dan Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan)*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Palembang.